

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Informasi Paroki Santo Paulus Jerebuu berbasis website, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem. Penelitian ini telah berhasil menganalisis dan menjabarkan kebutuhan fungsional sistem manajemen informasi bagi pengurus dan umat secara sistematis. Hasil dari analisis tersebut diimplementasikan melalui perancangan pada entitas basis data berbasis MySQL serta pemodelan menggunakan diagram UML yang mampu merepresentasikan keseluruhan proses pengolahan data yang terjadi sistem. Perancangan ini mencakup pengelolaan data pengurus, jadwal misa, event, galeri, hingga laporan keuangan paroki secara terintegrasi dan terpusat, sehingga mendukung pengelolaan informasi yang lebih terstruktur.
2. Sebagai penyedia akses informasi. Sistem yang telah dikembangkan berhasil menyediakan akses informasi yang lebih luas dan fleksibel bagi seluruh umat tanpa harus datang langsung ke kantor paroki. Melalui antarmuka website berbasis PHP dengan framework CodeIgniter, umat dapat memperoleh informasi terkini yang diperbarui oleh admin secara real-time dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu menjawab kebutuhan transparansi dan kemudahan akses informasi.
3. Peningkatan efisiensi dan komunikasi. Hasil implementasi sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data serta memperbaiki alur komunikasi antara pengurus dan umat. Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing, seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan tanpa ditemukan kesalahan fungsional. Dengan demikian, sistem informasi yang dibangun lebih efektif, terstruktur dibandingkan metode manual yang digunakan sebelumnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur keamanan tambahan, seperti pengelolaan hak akses yang lebih detail dan pencatatan aktivitas (log activity) pengguna admin.
2. Penambahan fitur notifikasi otomatis kepada umat terkait jadwal misa agar penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan efektif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengujian lain, seperti usability testing atau user acceptance testing (UAT), untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibangun.

